

**TEKNIK VOKAL TEATER DI SANGGAR SENI TEATER RUMAH  
KREATIF SUKU SENI RIAU DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**FAISAL AMIN**

**NPM.176710691**

**PEMBIMBING**

**Dr. Hj. TENGGU RITAWATI, S.Sn.,M.Pd**

**NIDN.1023026901**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
APRIL 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**TEKNIK VOKAL TEATER DI SANGGAR SENI TEATER RUMAH KREATIF SUKU  
SENI RIAU DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**Nama : Faisal Amin**  
**NPM : 176710691**  
**Program Studi : Pendidikan Sendratasik**

**Pembimbing Utama**

**Dr. Hj. Tengku Ritawati.S.Sn..M.Pd**  
**NIDN.1023026901**

**Ketua Program Studi Sendratasik**

**Evadita. S.Sn.. M.Sn**  
**NIDN. 1024067801**

Skrripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekambaru

**Wakil Bid Akademik**

**Dr. Miranti Eka Putri. S.Pd., M.Ed**  
**NIDN. 1005068201**



SKRIPSI

TEKNIK VOKAL TEATER DI SANGGAR SENI TEATER RUMAH KREATIF SUKU SENI  
RIAU DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

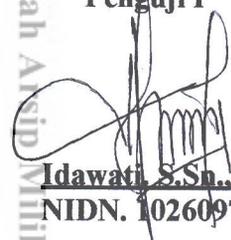
Nama : Faisal Amin  
NPM : 176710691  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 20 April 2022

Pembimbing Utama

  
Dr. Hi. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd  
NIDN.1023026901

Penguji I

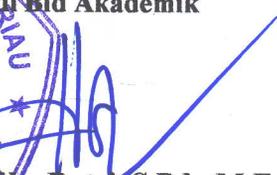
  
Idawati, S.Sn., M.A  
NIDN. 1026097301

Penguji II

  
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd  
NIDN. 1014096701

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sndratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekamaru

Wakil Bid Akademik

  
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed  
NIDN. 1005068201

## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faisal Amin  
NPM : 176710691  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul “**Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau**” Siap Untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Pembimbing Utama,



Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd  
NIDN: 1023026901.



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176710691  
 Nama Mahasiswa : FAISAL AMIN  
 Dosen Pembimbing : 1. DR NURMALINDA S.Kar M.Pd 2. IDAWATI S.Pd., M.A.  
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK  
 Judul Tugas Akhir : Teknik Vokal Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Vocal Techniques at the Creative House Theater Art Studio of the Riau Art Tribe in Pekanbaru City, Riau Province  
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	SABTU/12 AGUSTUS 2020	ACC JUDUL	ACC JUDUL	
2	SENIN/12 APRIL 2021	BAB I BAB II BAB III	PERBAIKI CARA PENULISAN PERBAIKI RATA KIRI DAN KANAN	
3	SENIN/26 MEI 2021	LATAR BELAKANG TUJUAN MASLAH DEFINISI OPERASIONAL	-LATAR BELAKANG SESUAIKAN DENGAN PARA AHLI -PERBAIKI LATAR BELAKANG -IKUTI CARA PENULISAN YANG BENAR	
4	SENIN/10 MEI 2021	BAB II TEORI TEKNIK VOKAL	PARA AHLI HANYA SATU SAJA TEORI SESUAI DENGAN JUDUL	
5	SENIN/24 MEI 2021	KAJIAN RELEVAN BAB III	KAJIAN RELEVAN IKUTI CARA PENULISAN SKRIPSI -METODE YANG DIGUNAKAN	
6	SENIN/7 JUNI 2021	SUBJEK PENELITIAN JENIS DAN SUMBER DATA TEKNIK PENGUMPULAN DATA	-PENDAPAT AHLI -SATU PENDAPAT PARA AHLI	
7	SENIN/21 JUNI 2021	BAB III DAFTAR PUSTAKA DATA NARASUMBER PEDOMAN WAWANCARA	- SESUAIKAN DENGAN PENDAPAT PARA AHLI -TAMBAH DAFTAR PUSTAKA - SESUAIKAN PERTANYAAN	
8	SENIN/28 JUNI 2021	ACC	ACC	

Pekanbaru, Jumat, 8 APRIL 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2NZEWNJJKX

(Evadila, M.Sn)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176710691  
 Nama Mahasiswa : FAISAL AMIN  
 Dosen Pembimbing : 1. DR NURMALINDA S.Kar M.Pd 2. IDAWATI S.Pd., M.A.  
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK  
 Judul Tugas Akhir : Teknik Vokal Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Vocal Techniques at the Creative House Theater Art Studio of the Riau Art Tribe in Pekanbaru City, Riau Province  
 Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	RABU /1 DESEMBER 2021	-BAB I -BAB II -BAB III	SESUAIKAN TEORI DENGAN PEMBAHASAN	
2	SENIN/3 JANUARI 2022	TEORI TEKNIK VOKAL	JELASKAN HASIL WAWANCARA TERDAHULU LALU OBSERVASI	
3	SELASA /18 JANUARI 2022	ABSTRAK	SESUAIKAN CARA PENULISAN DENGAN BUKU PANDUAN PENULISAN	
4	SENIN /31 JANUARI 2022	TEORI TEKNIK VOKAL BAB V	TEORI SESUAIKAN DENGAN PEMBAHASAN PADA BAB II	
5	SABTU /5 FEBRUARI 2022	DATA NARASUMBER PEDOMAN WAWANCARA	PERTANYAAN INFORMAN SESUAIKAN DENGAN TEORI	
6	JUMA'AT/ 25 FEBRUARI 2022	ABSTRAK DAFTAR PUSTAKA	JELASKAN SESUAI HASIL PENELITIAN - TAMBAHKAN DAFTAR PUSTAKA MINIMAL 25	
7	SELASA/5 APRIL 2022	ABSTRAK BAB IV	-SESUAIKAN DENGAN HASIL PENELITIAN -NARASUMBER WAWANCARA LEBIH DARI SATU ORANG	
8	JUM'AT/ 8 APRIL 2022	COVER	ACC	

Pekanbaru, 8 APRIL 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

(Evadila, M.Sn)



MTC2NZEWNJKX

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Faisal Amin

NPM : 176710691

Program Studi : Pendidikan Sendra Tasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Salak, 06 Agustus 1999

Judul Skripsi : Teknik Vokal di Sanggar Seni Teater Rumah  
Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru  
Provinsi Riau

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi “**Teknik Vocal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pecan Baru Provinsi Riau**” ini benar-benar hasil pekerjaan karya ilmiah saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tenuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau ilmiah ini.

Pekanbaru, 08 april 2022



Faisal Amin  
NPM. 176710691

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian menggunakan teori menurut Marhalim (2015) tentang Teknik Vokal didalam teater. Teknik yang digunakan, pernapasan, artikulasi, gestikulasi, intonasi dan warna suara. Metode penelitian penulis gunakan bentuk penelitian kualitatif memusatkan pada data-data yang sesuai fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pentingnya kemampuan vokal seorang aktor adalah syarat utama dalam memainkan peran didalam seni teater, kemampuan vokal sangat penting untuk menyampaikan gagasan, informasi, peristiwa, dan lain sebagainya. Sebelum melakukan teknik vokal teater, seorang aktor harus melakukan unsur yang terpenting didalam teknik vokal teater terdiri dari pernapasan, artikulasi, gestikulasi, intonasi dan warna suara. Sehingga vokal merupakan suatu peran yang sangat penting didalam dunia teater. Menciptakan aktor dengan perangkat vokal teater, sehingga mampu menyesuaikan besar kecilnya volume vokal, dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan saat melakukan sebuah dialog didalam bermain teater, dengan demikian bisa memerankan seolah-olah seperti kehidupan nyata didalam memainkan peran. Karena digunakan sebagai alat komunikasi yang berwujud dialog antara sesama aktor saat berada diatas panggung.

**Kata Kunci:** Teknik Vokal Teater, Seni Teater di Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Vocal Theater Technique at the Riau Art Tribe Creative House Theater Arts Studio in Pekanbaru City, Riau Province. The theory used in the study uses the theory according to Marhalim (2015) about Vocal Techniques in the theater. The technique used, breathing, articulation, gesture, intonation and voice color. The author's research method uses a qualitative research form focusing on data that is in accordance with the facts in the field. The data collection techniques that the author uses are observation, interview, and documentation techniques. The results of this study are the importance of an actor's vocal ability is the main requirement in playing a role in theater arts, vocal ability is very important to convey ideas, information, events, and so on. Before performing a theatrical vocal technique, an actor must perform the most important elements in a theatrical vocal technique consisting of breathing, articulation, gesticulation, intonation and voice color. So the vocal is a very important role in the world of theater. Creating actors with theater vocal equipment, so that they are able to adjust the size of the vocal volume, and according to the conditions needed when carrying out a dialogue in playing theatre, thus being able to act as if it were real life in playing a role. Because it is used as a communication tool in the form of dialogue between fellow actors while on stage.*

**Keywords:** *Vocal Techniques, Theater Arts at the Riau Art Tribe Creative House in Pekanbaru City, Riau Province.*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini: *sholawat* serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ” **Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kratif Suku Seni Riau Dikota Pekanbaru Provinsi Riau**”. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis pada perkuliahan ini.
2. Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed. Selaku wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan akademik perkuliahan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam berkegiatan kemahasiswaan.

5. Evadila, M.Sn dan Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed. selaku ketua dan sekretaris program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau yang telah bersedia memberi saran dan memudahkan penulis dalam pengajuan Skripsi ini.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan dan saran, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.
8. Seluruh Staff dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.

Semoga semua bantuan, dukungan dan masukan serta doa yang telah diberikan menjadi ladang amal, mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran penulis harap, mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutamanya buat saya sendiri.

Pekanbaru, April 2022

Penulis

FAISAL AMIN

NPM:176710691

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	6
1.6 Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Konsep Vokal .....	10
2.2 Teori Teknik Vokal Teater .....	11
2.2.1 Pernapasan .....	11
2.2.2.1 Pernapasan Dada.....	12
2.2.2.2 Pernapasan Diafragma .....	12
2.2.2.3 Pernapasan Perut.....	13
2.2.2 Latihan Pernapasan.....	13
2.2.3 Artikulasi .....	13
2.2.4 Gestikulasi .....	14
2.2.5 Intonsi .....	15
2.2.6 Warna Suara .....	15
2.3 Latihan Vokal Teater.....	15
2.4 Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	16
2.5 Kajian Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.3 Subjek Penelitian .....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.4.1 Data Primer.....	22
3.4.2 Data Sekunder.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5.1 Teknik Observasi.....	23
3.5.2 Teknik Wawancara.....	23
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.6.1 Penyajian Data.....	25
3.6.2 Reduksi Data .....	25
3.6.3 Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	28
4.1.1 Sejarah Pekanbaru .....	29
4.1.2 Etnografi Kota Pekanbaru .....	29
4.1.3 Kesenian dan Kebudayaan di Kota Pekanbaru.....	31
4.1.4 Sejarah Berdirinya Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	33
4.1.5 Visi Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	35
4.2 Lokasi Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	36
4.3 Sejarah Narasumber Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau	
Bahar Ajik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau .....	37
4.4 Penyajian Data.....	38
4.4.1 Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni	
Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau .....	38
4.4.2 Olah Tubuh Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau.....	39
4.4.2.1 Pernapasan.....	45
4.4.2.2 Artikulasi .....	48
4.4.2.3 Gestikulasi .....	53
4.4.2.4 Intonasi .....	55
4.4.2.5 Warna suara.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DATA NARASUMBER .....</b>	<b>67</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lambang Kota Pekanbaru .....	30
Gambar 2 : Peta Lokasi Kota Pekanbaru .....	30
Gambar 3 : Lambang Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau.....	35
Gambar 4 : Rumah Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	36
Gambar 5 : Peta Lokasi Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau .....	36
Gambar 6 : Narasumber Penulis di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau.....	37
Gambar 7 : Meregangkan Otot Leher.....	40
Gambar 8 : Meregangkan Otot Leher Belakang Dan Otot Punggung.....	40
Gambar 9 : Meregangkan Persendian Bahu .....	41
Gambar 10 : Peregangan Otot Tulang Belikat.....	42
Gambar 11 : Meregangkan Otot Betis Kaki Dan Otot Atas Paha .....	43
Gambar 12 : Meregangkan Otot Sendi Mata Kaki .....	44
Gambar 13 : Meregangkan Otot Punggung Kaki .....	44
Gambar 14 : Pernapasan Diafragma.....	40
Gambar 15 : Huruf Vokal A .....	50
Gambar 16 : Huruf Vokal I.....	51
Gambar 17 : Huruf Vokal U .....	51
Gambar 18 : Huruf Vokal E .....	52
Gambar 19 : Huruf Vokal O.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Vokal adalah suatu peran yang sangat penting didalam dunia teater, karena digunakan sebagai alat komunikasi yang berwujud dialog antara sesama aktor saat berada diatas panggung, dialog adalah pemicu konflik atau suatu peristiwa yang diperankan diatas panggung, sebuah puisi yang menjadi sebuah naskah teater, itu akan diperankan oleh seorang aktor sama seperti kejadian yang hampir sama persis seperti kejadian didunia nyata, karena adanya sebuah dialog didalam bermain teater maka pesan yang disampaikan seorang aktor tersampaikan kepada penonton.

Salah satu medium musik pertama dimiliki manusia adalah vokal (suara). Vokal manusia merupakan medium musikal yang mendasari medium musik yang lainnya. Musik vokal memiliki ekspresi yang paling natural, komunikasi yang paling langsung, dan kehalusan dari gambar perasaan, atau emosi serta kualitas kemanusiaan secara umum, sebab vokal berasal dari tubuh manusia itu sendiri.

Menurut eka (2004:155), didalam dunia teater yang semakin dewasa ini, kemampuan vokal menjadi salah satu tumpuan pemeran untuk dapat menampilkan laku perannya dengan baik. Lain perkataan, melalui kemampuan “laku-vokal” pemeran dituntut untuk dapat menyampaikan informasi-informasi perannya, ia diharapkan untuk menampilkan gagasan-gagasan menjadi perwujudan watak-watak nyata dan efek-efek yang diperhitungkan bagi penontonnya.

Didalam teknik vokal teater, pernafasan sangat penting digunakan karna untuk membantu bergetarnya pita suara pada saat melakukan teknik vokal yang baik dan benar, menurut Eka (2004:158), nafas mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa nafas manusia sangat terpengaruh. Sebab sirkulasi pernafasan yang baik akan sangat menentukan sirkulasi oksigen dalam tubuhnya. Dalam kaitannya dengan olah vokal secara mudah kita dapat mengatakan bahwa tanpa nafas mustahil kita akan bisa berbicara atau bersuara, sebab justru nafas lah yang menjadi sumber tenaga penggerak atau penggetar pita suara kita.

Salah satu yang penting diperhatikan didalam bermain teater adalah seorang actor harus melatih teknik vokal. Soewito (1996:11) mengatakan ada beberapa unsur yang diperlukan dalam olah vocal, yaitu sikap badan, pernafasan, pengucapan (artikulasi), resonansi, phasing dan ekspresi. Sering terjadi kendala didalam bermain teater yakni teknik vokal yang digunakan masih sangat lemah.

Menurut Marhalim (2015:2), teater, kata teater berasal dari kata *theatron*, “ tempat pertunjukan ” atau “ tempat melihat ”. Kata ini merujuk pada sebuah tempat pertunjukan *amphiteater* di Yunani yang bisa menampung sampai 100.000 penonton. Pada zaman Yunani Purba itu, menurut catatan sejarah dan arkeologis, sekitar tahun 600 SM, mereka menggelar festival tari dan nyanyi untuk menghormati dewa *dionisius* (dewa anggur dan kesuburan). Dalam perkembangannya, kata “ teater ” tidak semata menunjukan sebuah tempat pertunjukan, akan tetapi telah pula mencakup berbagai pengertian yang terkandung didalamnya.

Dari awal wawancara dengan Bahar Ajik selaku narasumber. Teknik vokal teater, vokal yang sering digunakan di sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau atau standar yang digunakan yaitu vokal menggunakan pernapasan diafragma, suara yang dihasilkan bulat namun bukan dimaksud tidak jelas atau berteriak, walaupun berbisik suaranya tetap jelas, sehingga pengucapan dalam vokal teater lebih jelas, (Wawancara, 19 November 2020).

Menurut Romlah (2020), sanggar adalah tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang bersifat non formal. Istilah yang satu ini paling banyak kita dengar kaitannya dengan kegiatan-kegiatan seni. Akan tetapi, secara lebih luas, istilah sanggar juga mengacu sebagai tempat kegiatan yang non-seni.

Sanggar adalah tempat titik perkumpulan sekelompok orang yang melakukan kegiatan didalam sanggar tersebut, sanggar juga memiliki banyak kegiatan yang berada didalamnya seperti kegiatan berkesenian, ada beberapa kegiatan kesenian seperti seni tari, seni musik, seni melukis, seni menulis, seni kerajinan dan seni teater.

Sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau merupakan kelompok komunitas yang ada sejak tahun 2017, didirikan oleh seniman pemangku negeri Marhalim Zaini dan beberapa seniman riau lainnya. Bermula dari gagasan dan kegelisahan kreatif Marhalim Zaini untuk mementaskan sebuah pertunjukan dan membentuk sebuah komunitas seni di Riau, dibukalah audisi pemain dimedia sosial yang akhirnya terus berlanjut hingga kini menjadi sebuah komunitas besar. Pementasan yang sudah ditampilkan hingga saat ini ada beberapa, teater yang berjudul: Teater Dilanggar Todak, Teater Hikayat Orang Laut, Teater Agama Sungai, Teater Siapa Kamu Corona, dan banyak lainnya.

Semua orang bisa melakukan teknik vokal, karena didalam kehidupan sehari-hari tidak perlu mengeluarkan tenaga yang begitu ekstra pada saat mengeluarkan vokal. namun berbeda dengan seorang aktor, jika tidak menggunakan teknik vokal disaat bermain teater, maka bisa mengakibatkan hilangnya suara dan sakit pita suara seorang aktor, didalam teater harus memiliki teknik dalam pengucapan, karna seorang aktor harus mengeluarkan tenaga yang cukup ekstra pada saat memerankan suatu tokoh diatas panggung, tidak semua calon aktor memiliki pengucapan vokal yang lancar, penyebabnya terkadang bawaan dari lahir dan kata-kata yang terdapat didalam sebuah naskah teater ada kata-kata yang tidak pernah digunakan didalam kehidupan sehari-hari, inilah penyebab seorang aktor harus menggunakan teknik vokal teater yang telah ditentukan didalam berteater. Dari pembelajaran teknik vokal, suara yang dihasilkan bisa sangat bagus, jika vokal seorang calon aktor tersebut dilatih terus-menerus, khususnya untuk Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Pada observasi awal penulisan, penulis dapat mendeskripsikan teknik vokal yang digunakan di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yang dilatih oleh Ajik sebagai narasumber saat melakukan latihan vokal didalam teater yaitu, teknik vokal menggunakan pernapasan diafragma, suara yang dihasilkan bulat namun bukan dimaksud tidak jelas atau berteriak, walaupun berbisik suaranya tetap jelas, pasti suara itu melalui tenggorokan, fokus pengucapan di rahang dengan otomatis tenggorokan akan lebih bulat dan membebaskan pita suara saat bergetar dibandingkan dengan kita berbicara sehari-hari. Huruf vokal lebih jelas seperti A I U E O artikulasinya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian dan menjadikan bahan penelitian yang berjudul “ **Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau** ”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang masalah, rumusan masalah pada penulisan ini ialah “Bagaimanakah Teknik Vokal Teater di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di kota Pekanbaru Provinsi Riau”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Seperti yang dikemukakan pada tujuan penelitian, dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan mengetahui Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di kota Pekanbaru Provinsi Riau.
2. Bagi Seniman, untuk memotivasi seniman agar belajar melakukan teknik vokal didalam bermain teater.
3. Bagi guru, dalam penelitian ini dapat menjadi referensi materi kepada siswa.
4. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dalam proses perkuliahan.

### 1.5 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Diluas lingkup penelitian ini, terkait tentang teknik vokal Teater disanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

### 1.6 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat beberapa kata kunci yang akan menjadi acuan pembaca agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi, dan bisa memahami isi skripsi dengan benar saat membaca skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Vokal

Menurut Sihombing (2003:1) teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawa suatu karya music vokal, yang bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide music secara tepat dan indah, dan juga merupan suatu kegiatan berolah suara, sebagai media untuk mengekspresikan nilai-nilai keindahan dengan musical, yaitu dengan memperhatikan bagian-bagian dari teknik vokal seperti: pernafasan, pembentukan suara, artikulasi, frasering dan penjiwaan.

## 2. Sanggar

Menurut Setyawati (2008:13), sanggar adalah suatu wadah, tempat atau perkumpulan baik individu ataupun kelompok yang pada umumnya program serta tujuan demi memunculkan ide-ide baru, kemudian dikembangkan sehingga hasilnya dapat disampaikan pada masyarakat umum dan diterima serta dapat dinikmati.

## 3. Seni

Menurut Mirza (2018) seni adalah sebuah karya manusia yang dibuat berdasarkan ide gagasan sehingga memiliki nilai estetika dan mampu mempengaruhi perasaan orang lain. Seni memiliki banyak jenis diantaranya seni tari, seni rupa, seni lukis, dan lain sebagainya dengan fungsi serta tujuan yang berbeda-beda.

## 4. Teater

Menurut Ari (2020) teater berasal dari bahasa Yunani "*theatron*" yang artinya tempat atau gedung pertunjukan. Di mana "*theatro*" yang berarti melihat. Maka awal mula teater diartikan sebagai gedung tempat menyaksikan pertunjukan. Dalam perkembangannya, secara luas teater diartikan sebagai segala hal yang dipertunjukan didepan banyak orang.

## 5. Rumah Kreatif Suku Seni Riau

Rumah Kreatif Suku Seni Riau adalah sebuah ruang seni tempat para kreator, seniman, pegiat seni, akademis seni, penikmat seni, pegiat industri kreatif yang menyelenggarakan berbagai aktivitas seni budaya, baik tradisi maupun modern. Komunitas yang mulai ada sejak tahun 2017 ini,

didirikan oleh seniman pemangku Negeri (SPN) Marhalim Zaini dan beberapa seniman Riau lainnya.

#### 6. Kota Pekanbaru

Menurut Dunia Pendidikan (2021) nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan Senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak. Pada hari Selasa tanggal 23 Juni 1784 M, berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku, negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekan Baharu” Selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “PEKAN BAHARU”, yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

#### 7. Provinsi Riau

Menurut Hasan Junus, seorang peneliti naskah Melayu Riau, ada tiga kemungkinan asal mula kata Riau yakni:

1. Rio: dari bahasa Portugis, artinya sungai.
2. Riahi: dari Bahasa Arab yang berarti Gelombang. Kata-kata ini ditemukan dalam Kitab Alfu Laila Wa Laila, yang berarti kisah seribu satu malam, sebuah dongeng dari Irak.
3. Riuh atau Rioh: Bahasa Melayu yang berarti hiruk pikuk, ramai orang bekerja.

Kemungkinan ketiga dinilai lebih mendekati. Nama Riau dari bahasa setempat, konon baerasal dari suatu peristiwa ketika didirikannya negeri baru disungai Carang (di Bintan, Kepulauan Riau) untuk dijadikan pusat kerajaan. Hulu sungai itulah yang kemudian bernama Ulu Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Vokal

Secara sederhana, vokal dapat diartikan sebagai suara manusia. Oleh karena itu, dalam ilmu bahasa, huruf hidup sering disebut huruf vokal. Hal itu karena huruf hidup merupakan unsur utama dalam menghidupkan suara sebuah bunyi. Setiap hari kita selalu berhadapan dengan vokal dan vokal yang anda terima maupun yang anda ucapkan merupakan salah satu bentuk vokal yang beragam. (buku pintar olah vokal 2010).

Menurut Rudolf (2014) vokal sebagai salah satu media pengungkapan ekspresi aktor, merupakan media penyampaian informasi melalui dialog. Informasi tentang alur cerita, setting peristiwa, karakter tokoh, emosi, kondisi, usia tokoh dan lainnya. Dan hendaknya tersampaikan secara jelas melalui keterampilan pemeran dalam menyampaikan dialog.

Menurut Heru (2013:5) pernapasan adalah proses pengambilan oksigen dari lingkungan dan pengeluaran karbondioksida dari tubuh manusia. Proses pertukaran gas oksigen dan karbondioksida berlangsung secara difusi, oksigen menuju semua sel dalam jaringan tubuh menuju mitokondria untuk melakukan respirasi seluler. Respirasi seluler adalah proses pemecahan glukosa dan oksigen akan menghasilkan energy, air, dan gas karbondioksida. Fungsi pernapasan bagi pemeran teater adalah untuk kebutuhan energy, dan sebagai sumber suara. Disadari atau tidak bahwa tidak ada satupun organ tubuh manusia yang bisa memproduksi suara.

Menurut Marhalim (2015:86) penguasaan suara dalam seni akting pada dasarnya adalah penguasaan diri secara utuh, karena kedudukan suara dalam hal ini hanyalah merupakan salah satu alat ekspresi dan totalitas diri kita sebagai seorang pemain aktor, agar suara aktor dapat maksimal menjalankan fungsinya dalam sebuah pementasan teater maka harus dilatih 4 unsur suara yaitu:

1. Artikulasi (kejelasan ucapan, persuku kata)
2. Gestikulasi (cara memenggal kata)
3. Intonasi (tinggi rendah suara)
4. Warna Suara (sesuai karakter)

## **2.2 Teori Teknik Vokal Teater**

Menurut Marhalim (2015:103) kemampuan vokal seorang aktor adalah syarat utama dalam memainkan peran diatas panggung. Terutama dipanggung teater, kemampuan vokal sangat penting untuk menyampaikan gagasan, informasi, peristiwa, dan lain sebagainya kepada penonton. Menurut Rudolf (2014) vokal sebagai salah satu media pengungkapan ekspresi aktor, merupakan penyampaian informasi melalui dialog. Sebelum melakukan unsur penting didalam teknik vokal, seorang aktor harus melakukan Olah Tubuh terlebih dahulu. Unsur penting teknik vokal yaitu, Pernapasan, Artikulasi, Gestikulasi, Intonasi, dan Warna Suara.

### **2.2.2 Pernapasan**

Didalam bermain teater, vokal adalah unsur penting didalam kegiatan seni teater, menurut Marhalim (2015 : 86). Ada tiga jenis pernapasan yang dikenal selama ini. Pernapasan Dada, pernapasan Perut, dan pernapasan Diafragma.

Menurut Rudolf (2014) teknik pernapasan adalah sesuatu yang penting karena merupakan sumber tenaga penggerak atau penggetar pita suara kita. Yang sering digunakan untuk para aktor disaat penampilan itu menggunakan pernapasan Diafragma.

#### **2.2.2.1 Pernapasan Dada**

Menurut Marhalim (2015) pada pernapasan dada kita menyerap udara kemudian kita Masukkan kerongga dada sehingga dada kita membusung. Dikalangan orang teater pernapasan dada biasanya tidak dipergunakan karena disamping daya tamping atau kapasitas dada untuk udara sangat sedikit, juga dapat mengganggu gerak/akting kita, karena bahu menjadi kaku.

#### **2.2.2.2 Pernapasan Diafragma**

Menurut Marhalim (2015) pernapasan diafragma ialah jika pada waktu kita mengambil udara, maka diafragma kita mengembang. Hal ini dapat kita rasakan dengan mengembangnya perut, pinggang, bahkan bagian belakang tubuh disebelah atas pinggul kita juga turut mengembang. Menurut Rudolf (2014) posisi diafragma adalah diantara rongga dada dan rongga perut, pernapasan melalui diafragma inilah yang dirasakan menguntungkan dalam berolah vokal, sebab tidak mengakibatkan ketegangan pada peralatan pernapasan dan peralatan suara dan juga cukup daya untuk pembentukan volume suara. Menurut akhir-akhir ini, banyak orang-orang teater yang mempergunakan pernapasan diafragma, karena tidak banyak mengganggu gerak dan daya tampungnya lebih banyak dibandingkan pernapasan perut.

### 2.2.2.3 Pernapasan Perut

Menurut Marhalim (2015) dinamakan pernapasan perut jika udara yang kita hisap kita masukkan kedalam perut sehingga perut kita menggelembung, pernapasan perut dipergunakan oleh sebagai dramawan, karenatidak banyak mengganggu gerak dan daya tampungnya lebih banyak dibandingkan pernapasan dada.

Menurut Rudolf (2014), dalam olah vokal, teknik pernapasan adalah sesuatu yang penting karena merupakan sumber tenaga penggerak atau penggetar pita suara kita. latihan pernapasan kita menjadi stabil dan efektif dalam menunjang pembentukan suara, dalam olah vokal ini menggunakan pernapasan diafragma.

### 2.2.3 Latihan Pernapasan

Latihan pernapasan berfungsi agar lebih lancar pada saat melakukan vokal didalam penampilan teater, menurut Marhalim (2015:103) napas yang digunakan dalam teater adalah napas diafragma, a. Tarik napas dan keluarkan seperti angin mendesis. b. Tarik napas, keluarkan seperti suara angin menerpa bambu. c. Tarik napas dan keluarkan seolah sedang berbisik. d. Tarik napas dan keluarkan dengan teks. e. Lakukan dengan intens dan serius.

### 2.2.4 Artikulasi

Seorang aktor harus melatih artikulasinya dengan teknik-teknik yang benar, dan berfungsi agar pada saat melakukan pengucapan persuku kata tidak kaku, karna sudah dilatih menurut standar latihan artikulasi berteatr. Menurut Marhalim (2015:86) artikulasi adalah kejelasan ucapan, persuku kata. Menurut Rudolf (2014) artikulasi pada teater adalah pengucapan kata melalui mulut agar

terdengar jelas dengan baik dan benar serta jelas, sehingga telinga pendengar/penonton dapat mengerti pada kata-kata yang diucapkan.

Menurut Marhalim (2015:104) melatih artikulasi seorang aktor.

1. Cari potongan dialog dari sebuah naskah drama yang agak panjang.
2. Baca dialog tersebut dengan artikulasi yang jelas, dengan cara bunyinya dilebih-lebihkan.
3. Baca dialog tersebut dengan emosi dan ekspresi tertentu: misalnya marah.
4. Baca pula dengan emosi dan ekspresi yang lain.
5. Jangan malu mengekspresikannya dengan wajah atau gerakan.
6. Lakukan dengan intens dan serius.

#### **2.2.5 Gestikulasi**

Gestikulasi adalah suatu cara untuk memenggal kata dan memberi tekanan pada kata atau kalimat pada sebuah dialog, seperti artikulasi, gestikulasi merupakan bagian dari dialog, hanya saja fungsinya yang berbeda. Menurut Marhalim (2015:86) gestikulasi adalah cara memenggal kata. Untuk melatih gestikulasi tidak bisa jauh dari pernapasan. Menurut Rudolf (2014) gestikulasi adalah suatu cara untuk memenggal kata dan memberi tekanan pada kata atau kalimat pada sebuah dialog, jadi seperti halnya artikulasi, gestikulasi pun merupakan bagian dari dialog. Menurut Marhalim (2015:104) cara pemenggalan kata menggunakan huruf vokal A-I-U-E-O.

- a. Suarakan huruf vokal A-I-U-E-O pada saat menghembuskan napas.
- b. Pada tahap awal nada suara tetap.
- c. Berikutnya nada suara rendah, atau meninggi.

- d. Usahakan setiap napas yang keluar secara maksimal memproduksi suara, dan tidak over.
- e. Posisi tubuh bisa dalam duduk, berdiri, atau sambil bergerak.

### **2.2.6 Intonasi**

menurut Marhalim (2015: 86), intonasi adalah tekanan tinggi rendah suara. Menurut Rudolf (2014) seandainya pada dialog yang kita ucapkan, kita tidak menggunakan intonasi, maka akan terasa monoton, datar dan membosankan. Yang dimaksud intonasi disini adalah tekanan-tekanan yang diberikan pada kata, bagian kata atau dialog. Didalam intonasi memiliki tekanan dinamik (keras-lemah), tekanan nada (tinggi), dan tekanan tempo. Jika tidak ada intonasi seorang aktor pada saat menyampaikan dialognya, tidak ada keindahan dan pesan yang disampaikan kepada penonton, maka juga penonton tidak bisa menikmati sebuah pertunjukan teater yang sedang dimainkan.

### **2.2.7 Warna Suara**

Hampir setiap orang memiliki warna suara yang berbeda. Menurut Marhalim (2015:86) warna suara adalah sesuai karakter. Menurut Rudolf (2014) Demikian pula usia sangat mempengaruhi warna suara. Misalnya saja suara seorang kakek, akan berbeda warna suaranya dengan anak muda.

## **2.3 Latihan Vokal Teater**

Untuk mempunyai vokal yang baik ini, maka perlu dilakukan latihan vokal. Banyak cara, yang dilakukan untuk melatih vokal. Menurut Marhalim (2015:103) melatih vokal berbisik, suara binatang, vokal berteriak.

#### 1. Vokal berbisik

- dilakukan oleh 2 orang.
- Bisa dengan membaca sebuah naskah atau tanpa naskah, menggunakan dialog improvisasi.
- Ucapkan dengan berbisik dengan lawan main.
- Ambil jarak 5 meter atau lebih
- Lakukan dengan serius atau intens.

#### 2. Suara vokal binatang

- Tarik napas dan keluarkan seperti suara binatang berkaki empat (harimau, anjing, gajah, kuda, kucing, dan lain-lain).
- Tarik napas dan keluarkan seperti suara unggas (ayam, burung, bebek, dan lain-lain).
- Latihan secara alami dan intens.

#### 3. Olah vokal berteriak

- Latihan ini dilakukan oleh 2 orang.
- Membaca naskah dengan jarak maksimal, sesuai ruang tempat latihan.
- Tiap orang dialog berdialog dengan artikulasi yang jelas, dan volume yang keras.
- Lakukan dengan intens.

### 2.4 Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau

Sanggar ini didirikan oleh Marhalim Zaini Pada tahun 2017 bersama dengan anggota lainnya, bermula dari gagasan dan kegelisahan kreatif Marhalim Zaini untuk mementaskan sebuah pertunjukan dan membentuk sebuah komunitas

seni di Riau, dari bermula membuka sebuah penerimaan anggota pemain teater melakukan proses dan mementaskan pertama kali pementasan seni teater yang berjudul Dilanggar Todak yang ditampilkan di Idrus Tintin yang bertepatan di jalan Sudirman di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau sudah sering melakukan pertunjukan dan belajar bersama-sama didalam berkesenian bersama anggota maupun diluar anggota sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau. Komunitas ini sekarang sudah terdaftar sebagai lembaga yang legal dengan akte notaris dan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Visi untuk membangun dan menggerakkan atmosfer kreatif melalui penciptaan dan aktivitas seni budaya dengan menggali berbagai potensi seni dalam masyarakat penikmatnya secara luas. Perekrutan para anggotanya pun dilakukan dengan cara, formal maupun informal.

Sejak didirikan Rumah Kreatif Suku Seni Riau selalu melibatkan masyarakat sebagai penonton maupun pemain didalam sebuah pertunjukan, karena tanpa adanya penonton sebuah pertunjukan tersebut tidak akan sukses, karna tujuan dari pertunjukan untuk mengetahui keresahan-keresahan yang dimiliki oleh seorang penulis. Judul teater yang sudah dipertunjukan oleh Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yakni: Dilanggar Todak, Hikayat Orang Laut 1, Hikayat Orang Laut 2, Agama Sungai, Megat, dan lain-lain. Kedepannya komunitas ini akan terus melakukan berbagai kegiatan positif dibidang seni dan sastra. Keanggotaanpun akan terus melakukan open recruitment agar semakin banyak orang yang memiliki wadah dalam mengembangkan kecintaannya terhadap seni.

## 2.5 Kajian Relevan

Kajian Relevan dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ”Teknik Vokal Di Sanggar Seni Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Yang menjadi kajian relevan, yaitu:

Skripsi Dian Arsila Sari (2016), yang berjudul “ Teknik Vokal Paduan Suara Pada Lagu *Ku Bahagia* Di Gereja HKBP Beringin Indah Pekanbaru Provinsi Riau”. Hasil dalam penelitian ini adalah diperlukannya latihan rutin dan disiplin agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien serta terarah dan teratur.

Skripsi erlinawati (2014) yang berjudul “ Teknik vokal Lagu Ima Tutu dalam paduan suara di Gereja HKBP Fajar Pekanbaru Provinsi Riau”. Hasil dari penelitian ini adalah proses latihan dimulai dari sikap tubuh, pernapasan, resonansi, vibrato, artikulasi, dan intepretasi sudah dilakukan dengan baik, begitu pula dirigen sekaligus pelatih yang berpengalaman dan berkompeten sangat berpengaruh terhadap kelancaran paduan suara.

Skripsi Annisa Mayasari (2019) yang berjudul “ Manajemen Sanggar Seni Tari *Sabai Nan Aluih* Kota Pekanbaru Provinsi Riau” pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah sistem pengelolaan Manajemen di Sanggar Seni *Saba Nan Auih* Kota Pekanbaru Provinsi Riau. tujuan peneliti untuk mengetahui kegiatan (manajemen), didalam suatu sanggar. Menggunakan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumen, skripsi ini sebagai referensi didalam sebuah teori yang menjelaskan tentang sanggar dan kegiatan-kegiatan yang ada didalam sanggar. Hasil penelitian yakni cara pengolahan

manajemen system disanggar yang baik dan selalu kreatif didalam melakukan kegiatan berkesenian.

Skripsi Rendi Alkadafi (2017) yang berjudul “ Teknik Dasar Olah Vokal Paduan Suara Pada Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMP Negeri 40 Pekanbaru” pokok masalah yang diangkat yaitu,”Bagaimanakah Teknik Vokal Paduan Suara Pada Kegiatan Ekstrakuliuler Di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dalam skripsi ini penulis sebagai referensi dalam penulisan. Hasil penelitian ini memberi pembelajaran tentang langkah-langkah dan unsur-unsur teknik vokal dalam bernyanyi paduan suara.

Berdasarkan skripsi yang ditulis Dian Arsila Sari, Erlinawati, Annisa Mayasari, Rendi Alkadafi, penulis jadikan acuan dan perbandingan bagi penulis dalam bentuk skripsi, kajian pustaka ini melalui teori-teori yang telah peneliti kumpulkan dapat dijadikan landasan teori yang harus dikembangkan didalam penulisan skripsi, juga bisa membantu pembaca dalam memahami penulisan ini dan memahami penulisan didalam suatu penelitian.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Anwar (2017:1), metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:21), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Nyanika (2021), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Bentuk penelitian kualitatif memusatkan pada data-data yang sesuai fakta di lapangan yang mendasari perwujudan di dalam kehidupan manusia pada pola-pola yang berlaku. Analisis kualitatif merupakan tata cara penulis menghasilkan data deskriptif. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam tata cara pada saat melakukan teknik olah

vokal di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau. Menurut Burhan (2010:62), peneliti harus menciptakan konsentrasi yang cukup dan berkesinambungan untuk dapat mengingat apa yang dilihat dan didengar.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Iskandar (2008:24). Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari lokasi tersebut. Jadi lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di Rumah Kreatif Suku Seni Riau yang beralamat Pandau Jaya. Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Alasan memilih lokasi ini karena penulis sangat tertarik dengan teknik vokal di sanggar seni tetaer di Rumah Kreatif Suku Seni Riau, kebetulan penulis pernah mengikuti beberapa kegiatan penampilan teater disanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau pada tahun 2018, waktu penelitian ini dimulai bulan November 2020. Penelitian ini semoga bermanfaat umumnya untuk sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau dan sebagai acuan latihan didalam berkesenian teater.

### **3.3 Subjek penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang diminta untuk memberikan keterangan sesuatu fakta atau pendapat sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah jumlah anggota yang aktif di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau berjumlah 8 Orang anggota aktif.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:308) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan ialah Wawancara dan Observasi kepada responden yang terkait. Pengumpulan data ini terhadap aktor dan beberapa aktor lainnya yang berjumlah 8 orang.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut menurut Sugiyono (2017:97) data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan informasi misalnya lewat orang lain atau dokumen, namun dalam penelitian ini sata sekundernya memlalui data dokumen atau dari sanggar Rumah Kreatif Suku Seni .

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, yaitu: 1). Seni Teater, 2). Irama Syair Melayu, 3). Menjadi Penyuluh Suara Profesional, 4). Analisis Drama dan Teater Jilid 1, 5). Analisis Drama dan Teater Jilid 2, 6). Seni Musik. 7). Buku Panduan Belajar Teater Untuk SMA, 8) Tubuh Teater, 9). Estetika Musik, 10). Catatan Seni, 11). Teater Bandung Gagasan dan Pemikiran. Dan Skripsi-skripsi yang relevan dengan judul.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa” pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, teknik Wawancara, dan teknik Dokumentasi.

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Sugiyono (2014:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Abd. Rahman (2014:144), menjelaskan bahwa selain kemampuan berbicara dan mendengarkan sebagai digunakan dalam wawancara-wawancara. Observasi merupakan keterampilan harian lain yang secara metodologis disistematisir dan diterapkan pada penelitian kualitatif. Observasi yang digunakan penulis yaitu non-partisipasi karena penulis tidak mengikuti kegiatan latihan teknik vokal teater di dalam seni teater di Rumah Kreatif Suku Seni Riau. Penulis mengamati bagaimana latihan teknik vokal teater di dalam seni teater di Rumah Kreatif Suku Seni Riau.

#### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara yang digunakan penulis dalam bertanya kepada narasumber adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederetan pertanyaan

kepada narasumber yang diwawancarai, dalam teknik vokal teater yang dilakukan pada saat latihan vokal di Rumah Kreatif Suku Seni Riau.

Wawancara merupakan proses yang sangat penting untuk penelitian khususnya penelitian yang bersifat kualitatif, umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapat kerja sama yang baik dari subjek kajian ( responden ). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada 2 orang yang merupakan responden yaitu Bahar Ajik Dan Marhalim Zaini selaku narasumber dan merupakan pendiri sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2014 : 176 ) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang.

Penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil gambar pada saat berteater, gambar mulut dari anggota teater pada saat berteater, tempat pelaksanaan dengan meminta gambar kepada narasumber, karena pada saat pandemi, latihan berteater dan penampilannya tidak secara langsung diatas panggung teater.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:132) mengukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan metode atau cara untuk

mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

### **3.6.1 Penyajian Data**

Menurut Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar penelitian tidak tenggelam oleh kumpulan data, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

### **3.6.2 Reduksi Data**

Reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkumkam data yang pokok, didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

### **3.6.3 Pengumpulan Data**

Merupakan tahap mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan.

Pada tahap penyajian data, keseluruhan data yang dikumpulkan tidak dapat digunakan seluruhnya, oleh karena itu hal yang harus dilakukan dalam tahap ini adalah dapat menyusun data-data yang telah didapatkan oleh penulis secara langsung dengan menggunakan wawancara terhadap narasumber.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono (2012:121) meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji dependability, dan uji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan kepada pengurus sanggar dan ketua sanggar seni teater Rumah kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

#### **1. Kredibilitas**

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif..

#### **2. Defendabiliti**

Reliabilitas yakni, suatu penelitian apabila dapat mengulangi atau mereplikasi proses tersebut.

#### **3. Transaferability**

Menurut Sugiyono (2007:276) transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat

ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis akan mendeskripsikan temuan hasil penelitian saat mengambil data yang ada dilapangan dan memaparkan ke dalam Bab IV ini melalui pedoman Observasi, pedoman Wawancara, dan pedoman Dokumentasi dengan Narasumber Bahar Ajik sebagai Wakil dan Pelatih di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau. Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang berjudul Teknik Vokal Teater di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Dari hasil pengambilan data dilapangan penulis akan mendeskripsikan akan diawali dengan data-data umum yang telah didapatkan melalui observasi saat di lapangan, yakni menjelaskan lokasi penelitian yang terdapat di Kota Pekanbaru dan kesenian-kesenian yang terdapat di Kota Pekanbaru, temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan. Temuan hasil penelitian ini merupakan hasil dari pedoman Observasi suatu proses yang kompleks, pedoman Wawancara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dan pedoman Dokumentasi catatan peristiwa masalah yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Uraian hasil penelitian ini berupa deskripsi yang disusun berdasarkan informasi yang didapatkan dari Narasumber.

Di dalam Bab IV ini penulis mengumpulkan hasil data penelitian melalui pengolahan data yang ditemukan dilapangan. Hasil dari semua data sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam mendeskripsikan sebuah data yang penulis peroleh dari lapangan dan dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari

penelitian. Tujuan dari penelitian ini sudah penulis jelaskan di Bab I. Untuk mengetahui Teknik Vokal Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

#### **4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru**

Menurut Pemerintah (2020) nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan Senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak. Pada hari Selasa tanggal 23 Juni 1784 M, berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku, negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekan Baharu” Selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “PEKAN BAHARU”, yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

#### **4.1.2 Etnografi Kota Pekanbaru**

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14'-101°34' Bujur Timur dan 0°25'-0°45' Lintang Utara. Dan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landau dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 62,96 \text{ Km}^2$  menjadi  $\pm 446,50 \text{ Km}^2$ , terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 kelurahan /Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan dilapangan olen BPN Tk. I Riau maka diperluas wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26 \text{ Km}^2$ .

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar\
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelawawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelawawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar



**Gambar 1 : Lambang Kota Pekanbaru**



**Gambar 2 : Peta Lokasi Kota Pekanbaru**

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dilihat gambaran umum tentang lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian penulis yaitu Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dengan luas yang telah dijelaskan diatas wilayah ini penulis mengadakan penelitian dokumen foto yang berjudul Teknik Vokal Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di kota Pekanbaru Provinsi Riau. Membahas tentang bagaimana cara melakukan teknik vokal yang baik, Olah Tubuh, Pernapasan dan Teknik vokal. Hubungannya adalah mengetahui luas wilayah penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penelitian ini bertujuan agar pembaca selanjutnya untuk melatih vokalnya sesuai dengan standar teknik vokal didalam bermain teater.

#### **4.1.3 Kesenian Dan Kebudayaan Di Kota Pekanbaru**

Menurut Antosius (2021) Kota Pekanbaru merupakan simpul Segitiga pertumbuhan Ekonomi sekaligus pusat perkembangan Seni dan Budaya Melayu. Dengan posisi simpul Segitiga strategis antara Indonesia, Singapura, dan Malaysia, kota ini berdiri sejak 1784 ini menjadi Kota modern sekaligus pusat Perdagangan, Jasa, Pendidikan, dan pusat Kebudayaan Melayu Riau.

Menurut DJKN (2004) budaya Riau hampir sama dengan kebudayaan di Sumatra, Malaysia, dan Singapura. Hal ini disebabkan karena wilayah mereka yang berdekatan, menjadi suku kebudayaan khas daerah Riau didominasi oleh suku Melayu. Ada pun adat dan kebudayaan melayulah yang mengatur tingkah laku dan kegiatan masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Pekanbaru. Kebudayaan ini juga dipengaruhi oleh budaya-budaya umat Islam.

a. Alat Musik Gambus

Salah satu warisan Seni Budaya khas Riau tersebut yaitu alat Musik Gambus. Gambus merupakan alat musik dengan menggunakan seperti gitar.

b. Senjata Tradisional Riau

Senjata tradisional yang terkenal di Provinsi ini dinamakan Pedang Sejawi. Pedang ini biasanya digunakan oleh Panglima perang. Sedangkan para Prajuritnya menggunakan Klewang sebagai senjata.

c. Pakaian Adat Menjadi Bukti Budaya Riau

Dengan adanya pakaian adat, menunjukkan bukti bahwa melayu Riau mempunyai kebudayaan yang maju. Karena memiliki pakaian adat yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan. Untuk pria menggunakan pakaian ada berupa baju kurung Cekak Musang atau biasa disebut dengan baju Kurung Belanga.

d. Bahasa Utama Daerah Riau

Provinsi Riau merupakan daerah yang kaya akan kebudayaan yang lahir dari beragam suku bangsa. Bahasa daerah yang digunakan Bahasa Melayu Riau. Bahasa ini mirip dengan Bahasa Indonesia. Pemilihan Bahasa ini sebagai akar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Hindia-Belanda.

#### **4.1.4 Sejarah Berdirinya Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau**

Rumah Kreatif Suku Seni Riau adalah sebuah ruang seni tempat para kreator, seniman, pegiat industri kreatif menyelenggarakan berbagai aktivitas seni budaya baik tradisi maupun modern. Komunitas yang mulai ada sejak tahun 2017 ini, didirikan langsung oleh seniman pemangku negeri Marhalim Zaini dan beberapa seniman lainnya. Bermula dari gagasan dan kegelisahan kreatif Marhalim Zaini untuk mementaskan sebuah pertunjukan dan membentuk sebuah komunitas seni di Riau, dibukalah pendaftaran untuk anggota baru di media sosial dan pada akhirnya sanggar ini terus melakukan pembukaan pendaftaran setiap tahunnya, hingga komunitas ini sudah menjadi sebuah komunitas tetap yang berada diriau, sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini sudah terdaftar sebagai lembaga yang legal dengan akte notaris dan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia.

Dari tahun 2017 hingga 2021 ini, Sanggar seni Teater Rumah kreatif Suku Seni Riau selalu aktif dalam melakukan program berkesenian yang melibatkan masyarakat dan juga para penonton, ditahun 2019 sanggar ini sudah melakukan beberapa kali melakukan diskusi seni, dan diskusi sastra dan banyak lagi kegiatan yang dilakukan yang dilaksanakan rutin hingga saat ini pada tahun 2021 ini kegiatan yang lakukan yakni Sekolah Budaya yang dilakukan setiap minggunya.

Seiring berjalannya waktu dan ketertarikan masyarakat terhadap kesenian yang di lakukan oleh anggota Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, maka mulailah Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini di undang untuk mengisi pada acara-acara seperti, penampilan di acara menyambut

Hari Raya Idul Fitri di TVRI Riau, Promosi Bank BNI, acara Pegadaian, Seminar kesenian, Diskusi Sastra, Festival di Idrus Tintin, Festival di Taman Budaya Palembang, Festival di Taman Budaya Pekanbaru, Penampilan Malam Masyarakat, melatih Anak-anak Sekolah berteater, melatih masyarakat dalam menulis puisi, penampilan Musik Kompang diacara Pesta, Acara 17 Agustus, Penampilan *Online* di siaran Tv Malaysia, Penampilan di Aula Siak Sri Indrapura, dan masih banyak lagi penampilan yang dilakukan Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau dari awal berdirinya di tahun 2017.

Komunitas ini kedepannya akan terus melakukan berbagai kegiatan positif dibidang seni dan sastra. Keanggotaannyapun akan terus diperbarui dengan rutin melakukan *Open Recruitment* agar semakin banyak orang yang memiliki wadah dalam mengembangkan kecintaannya terhadap seni. Setiap anggota baru akan melakukan pelatihan tentang seni dan saling mengenalkan dirinya masing-masing, seperti menanyakan anggota baru tentang tujuan mereka untuk masuk kedalam komunitas ini dan banyak lagi yang dilakukan, yang disebut dengan Latihan Alam.

Salah satu karya yang diselesaikan oleh Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yakni, Agama sungai adalah produksi terbesar yang ketiga setelah sebelumnya Dilanggar Todak dan Orang Laut. Sebagaiman juga dua pertunjukan yang lalu, Agama Sungai juga mengangkat isu Lingkungan, terutama sungai sebagai peradaban masyarakat Sumatra, yang kini telah beralih fungsi dan terabaikan, bahkan tercemar. Pertunjukan seni ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Sungai Nasional, 27 juli 2019 lalu. Dan masih banyak karya karya yang dibawakan oleh Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau.



**Gambar 3 : Lambang Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau**

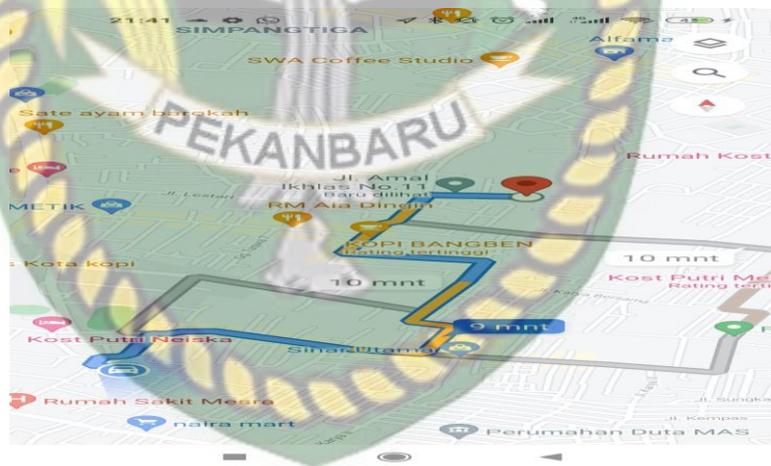
#### **4.1.5 Visi Sanggar Seni Teater Rumah Kratif Suku Seni Riau**

Menjadi sebuah sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yang professional selalu menampilkan karya-karya didepan masyarakat, dilayar tv, juga ditampilkan di youtube, dan banyak juga tampil diatas panggung dan dipenampilan lainnya , sanggar menggerakkan kreatifitas melalui penciptaan dan aktivitas berkesenian dan juga menggali berbagai potensi seni dalam masyarakat yang bergerak didalam bidang kesenian, dan senantiasa mengupayakan keterlibatan masyarakat penikmatnya secara luas. Untuk mewujudkan visi ini, Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini memiliki pengurusan serta anggota tetap dan tidak tetap didalamnya. Perekrutan para anggotanya pun dilakukan dengan cara, formal maupun informal.

#### 4.2 Lokasi Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau



**Gambar 4 : Rumah Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau**



**Gambar 5 : Peta Lokasi Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau**

Lokasi sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau berada di jalan Amal Ikhlas Air Dingin. Marpoyan, Kota Pekanbaru. Sanggar ini memiliki 1 Studio sebagai tempat untuk latihan-latihan, diskusi, dan belajar bersama tentang kesenian, dan masih banyak lagi yang sering

dilakukan, terutamanya proses latihan teater, menulis buku puisi, membuat acara siaran langsung sebuah penampilan teater, dan sekolah Budaya.

#### **4.3. Sejarah Narasumber Teknik Vokal Disanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Bahar Ajik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.**

Bahar Ajik adalah wakil ketua/pelatih disanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau, Lahir di Ukui, 10 Agustus 1993. Bahar Ajik terlahir dari keluarga yang menyukai berkebun/bertani, Sekolah SMA Dan kuliah berada di Jogja, Bahar Ajik Juga merupakan lulusan dari Universitas Islam Indonesia yang berada di jogja, sejak tahun 2014 Bahar Ajik sudah bergelut didalam dunia teater dan aktif dibeberapa komunitas seni, teater Koin Jogja, teater Merah Solo, teater Kebun Tebu Jogja dan teater Gajah Mada. Selain berteater Bahar Ajik juga aktif di proses Tari dan Performance Art.



**Gambar 6 :Narasumber Penulis Di Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau**

Kegiatan sehari-hari Bahar Ajik Adalah seorang petani sawit, Bahar Ajik juga memiliki seorang kakak, Bahar Ajik merupakan anak terakhir dari saudara kandungnya, selain bertani Bahar Ajik juga membuat karya-karya tentang kesenian Teater dan juga Tari *Performance art*. Karya yang dibuat oleh Bahar Ajik, merupakan keresahan yang terdapat pada dirinya sendiri, dengan melalui karyanya Bahar Ajik bisa menyampaikan sebuah pesan kepada sang penontonnya, bertujuan untuk memberi tau kepada penonton tentang keresahan yang Bahar Ajik rasakan dan penonton bisa mengerti pesan yang disampaikan pada saat sebuah pertunjukan.

Ada beberapa karya yang telah dibuat oleh Bahar Ajik, Akhtaj, Pertunjukan Tari Performance Art Sebuah Ilustrasi Digital, Pertunjukan Tari Performance Art Luka, Memoar, dan lain-lainnya.

#### **4.4 Penyajian Data**

##### **4.4.1 Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.**

Dalam pembahasan tentang permasalahan teknik vokal teater di Rumah kreatif Suku Seni Riau, penulis menggunakan teori menurut Marhalim. Marhalim (2015:103) kemampuan vokal seorang aktor adalah syarat utama dalam memainkan peran diatas panggung. Terutama dipanggung teater, kemampuan vokal sangat penting untuk menyampaikan gagasan, informasi, peristiwa, dan lain sebagainya. Sebelum melakukan teknik vokal, seorang aktor harus melakukan, unsur yang terpenting didalam teknik vokal terdiri dari Pernapasan, Artikulasi, Gestikulasi, Intonasi dan Warna Suara.

Berdasarkan teori dari Marhalim (2015) penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik vokal teater merupakan teknik dasar didalam bermain teater seorang aktor harus menguasai teknik vokal dan dilakukan pada saat sebuah pertunjukan atau pada saat melakukan proses latihan diluar panggung. Ketika seorang aktor ingin melakukan sebuah pertunjukan seorang aktor tentunya sudah menguasai teknik teknik didalam teknik vokal teater diantaranya yakni, pernapasan, artikulasi, gestikulasi, intonasi dan warna suara. Jika Semua teknik vokal ini sudah dikuasai oleh seorang aktor maka seorang aktor tersebut layak untuk didapatkan sebuah peran oleh sutradara dan layak untuk dipertunjukan.

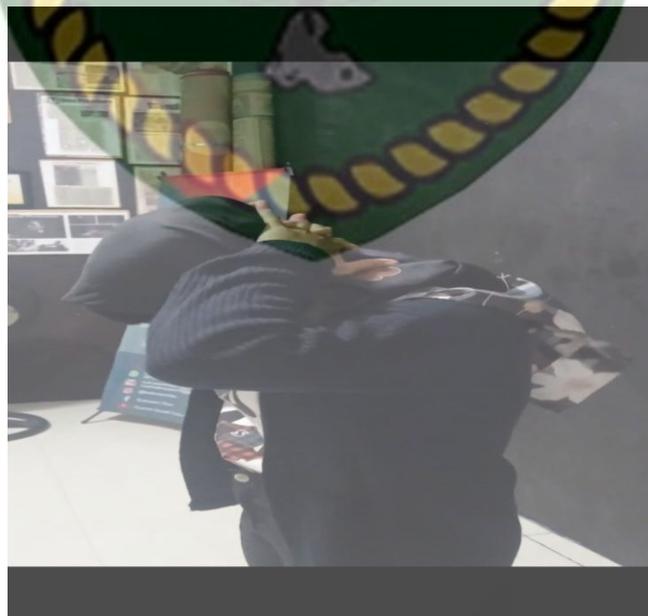
#### **4.4.2 Olah Tubuh Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau**

Olah tubuh merupakan hal yang sangat terpenting sebelum melakukan latihan berteater, karna efek jika tidak melakukan sebuah olah tubuh efeknya sangat berpengaruh terhadap fisik seorang aktor, seperti kecederaan pada leher, pita suara, rahang mulut, kaku terhadap ekspresi wajah, kecederaan pada sendi-sendi tangan, pinggang merasa sakit, dan masih banyak hal efek samping jika tidak melakukan olah tubuh. Yang dilakukan saat melakukan olah tubuh yakni, meregangkan otot-otot pada leher, meregangkan otot tangan, meregangkan otot bahu, meregangkan otot sendi pinggang, meregangkan otot betis kaki, meregangkan otot sendi kaki, meregangkan punggung kaki dan meregangkan otot-otot jari kaki.



**Gambar 7 : Meregangkan Otot Leher** ( Agar tidak terjadi kecederaan pada urat persendian leher) ( Dokumentasi Penulis, 2021 )

Pada dokumentasi diatas dijelaskan cara olah tubuh peregangan pada otot leher, cara melakukannya kedua tangan disatukan sama rata, lalu tangan tersebut diletakkan pada dagu agar leher menegang hingga terasa urat pada leher menegang dan ditahan hingga hitungan 8 kali. Ini berfungsi agar tidak terjadi kecederaan pada urat persendian leher.



**Gambar 8 : Meregangkan Otot Leher Belakang dan Otot Punggung**

(Agar tidak terjadi kecederaan pada urat leher belakang dan urat punggung)

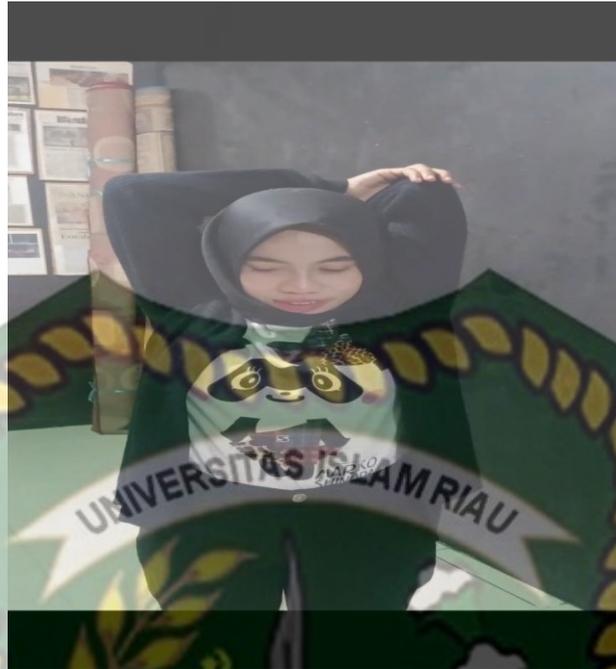
( Dokumentasi Penulis, 2021 )

Pada dokumentasi diatas dijelaskan cara meregangkan otot pada leher belakang (Tengkuk) dan hingga terasa pada urat persendian punggung mengencang, ini bermanfaat agar tidak terjadi kecederaan pada persendian belakang leher (tengkuk). Cara melakukannya kedua tangan diletakkan dibelakang leher (tengkuk) kiri dan kanannya lalu ditarik kebawah hingga terasa menegang pada urat persendian leher belakang (tengkuk) dan persendian pada urat punggung selama hitungan 8 kali.



**Gambar 9 : Meregangkan Persendian Bahu dan Tangan** ( Agar tidak terjadi kecederaan pada otot persendian bahu dan tangan ) ( Dokumen Penulis, 2021 )

Pada dokumentasi diatas dijelaskan bahwa cara melakukan peregangan pada persendian bahu, agar tidak terjadi kecederaan pada otot persendian bahu dan tangan, cara melakukannya jari tangan kiri menggenggam siku pada tangan kanan lalu ditarik arah kiri dilakukan selama hitungan 8 kali, dan begitu sebaliknya pada saat melakukan dengan tangan kiri.



**Gambar 10 : Peregangan Otot Tulang Belikat ( Agar tidak terjadi kecederaan pada urat tulang belikat ) ( Dokumentasi Penulis, 2021 )**

Pada dokumentasi diatas dijelaskan cara melakukan peregangan otot tulang belikat, terasa urat pada tulang belikat akan tegang saat melakukannya dan urat daerah ketiak hingga ke paha, cara melakukannya tangan kiri diletakkan kearah belakang melalui sebalik kepala lalu ujung jari hingga ke siku dilemaskan jari-jari tangan kanan diletakkan daerah siku lalu ditari kebawah hingga terasa sangat menegang daerah urat pada urat tulang belikat, ketiak dan paha hingga hitungan 8 kali, sebaliknya juga pada tangan kanan cara melakukannya.



**Gambar 11 : Merenggangkan Otot Betis Kaki dan Otot Atas Paha** (Agar tidak terjadi kecederaan pada urat paha atas dan urat betis kaki ) ( Dokumentasi Penulis, 2021)

Pada dokumentasi diatas dijelaskan cara merenggangkan otot betis kaki dan paha atas kedua kaki, cara melakukannya badan tegap lurus, kedua kaki dilebarkan kearah kiri dan kanan, lalu tangan diletakkan ditengah paha atas, dan ujung jari kaki dijinjit, lalu dirasakan menegangnya urat pada kedua paha atas, betis kaki, dan jari-jari kaki ditahan selama 8 kali hitungan, ini berfungsi agar tidak terjadinya kecederaan pada otot betis kaki dan otot paha atas ini dilakukan sebelum melakukan latihan bermain teater.



**Gambar 12 : Meregangkan Otot Sendi Mata Kaki ( Agar tidak terjadi kecederaan pada urat sendi mata kaki) ( Dokumentasi Penulis, 2021)**

Dokumentasi diatas dijelaskan melakukan meregangkan otot sendi telapak kaki, lalu rasakan menegangnya urat pada persendian telapak kaki saat melakukannya, ini berfungsi agar tidak terjadi kecederaan pada urat persendian mata kaki, cara melakukannya punggung pada kaki diarahkan kekanan lalu difokuskan berat beban badan pada satu kaki selama hitungan 8 kali.



**Gambar 13 : Meregangkan Otot Punggung Kaki ( Agar tidak terjadi kecederaan pada urat jari kaki) ( Dokumentasi Penulis, 2021 )**

Pada dokumentasi diatas dijelaskan cara melakukan peregangan urat pada punggung kaki, ini berfungsi agar tidak terjadi kecederaan pada urat punggung kaki, cara melakukannya punggungkaki diarahkan kebelakang lalu ditekuk punggung kaki tersebut, fokuskan berat badan pada punggung kaki, ditahan selama 8 kali hitungan. Dan dilakukan pada kaki selanjutnya.

#### 4.4.2.1 Pernapasan

Menurut Marhalim (2015 : 86). Ada tiga jenis pernapasan yang dikenal selama ini. Pernapasan Dada, pernapasan Perut, dan pernapasan Diafragma. Yang sering digunakan untuk para aktor disaat penampilan itu menggunakan pernapasan Diafragma.

Hasil dari observasi di Sanggar Seni Teater Rumah Kratif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, penulis mendapatkan hasil pada saat berada di lapangan, pada saat melakukan teknik vokal, didalam teknik vokalnya terdapat tiga jenis pernapasan yakni: Pernapasan dada, Pernapasan Diafragma dan Pernapasan Perut, pernapasan yang sering digunakan pada saat sebuah penampilan maupun latihan Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau menggunakan jenis Pernapasan diafragma, karna pada saat melakukan vokal, seorang aktor harus menggunakan tenaga power yang sangat kuat, jadi pernapasan diafragma ini juga tidak mengganggu pada saat melakukan sebuah gerakan yang luas maupun gerakan kecil, dan ruang udaranya sangat banyak.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis kepada narasumber Bahar Ajik sebagai wakil sanggar dan anggota di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau menyampaikan didalam wawancara:

“ Pernapasan yang sering digunakan Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yakni menggunakan pernapasan diafragma, dengan menggunakan pernapasan ini suara yang dihasilkan bulat namun bukan dimaksud tidak jelas atau berteriak. Udara yang dihirup dari hidung melalui paru-paru difokuskan didiafragma dan diafrag mengeras secara perlahan, dan dikeluarkan melalui paru-paru, melewati mulut dikeluarkan secara perlahan pada saat melatihnya. Jika seorang aktor terlalu buru-buru saat melakukan latihan pernapasan diafragma ini akan menyebabkan muntah kuning, dan mual-mual sesudah melakukannya jika terburu-buru, muntah atau mual-mual juga bisa terjadi karna baru pertama kali melakukan latihan pernapasan diafragma. (wawancara Ajik, 19 November 2020).

Penulis juga mewawancarai seorang pelatih dan juga penulis naskah disanggar seni Rumah Kreatif Suku Seni Riau, bernama bapak Joni Hendri. Bapak Joni Hendri juga sering melatih para aktor sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau didalam bermain teater, Bapak Joni Hendri melatih para aktor mulai dari anggota baru angkatan 2 disanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau. Penulis mewawancarai bapak Joni Hendri tentang pernapasan diafragma.

pernapasan diafragma sangat penting, ruang yang dimiliki pernapasan diafragma sangat besar, dan tekanan yang dihasilkan pernapasan diafragma sangat sempurna, jika menggunakannya dengan benar, fisik seorang aktor tidak akan cepat lemah, karena itu diwajibkan semua aktor untuk melatih pernapasan diafragma ini. (wawancara Joni, 19 November 2020).



**Gambar 14 : Pernapasan diafragma**



sangat berbeda jadwal proses saat melakukan proses latihan pernapasan agar lebih sempurna pada saat seorang aktor melakukan dialog diatas panggung, bagi calon aktor yang belum pernah mengikuti sebuah pertunjukan, seorang aktor tersebut bisa menggunakan proses berbulan-bulan untuk melatih pernapasan agar menjadi seorang aktor. ( Wawancara Bahar Ajik, 19 November 2020 ).

Untuk latihan pernapasan didalam teater ini Pelatih selalu menerapkan pernapasan jenis yang sudah diterangkan diatas, dan seorang aktor jika sudah mahir dalam melakukan pernapasan maka seorang aktor sudah layak untuk diberikan sebuah naskah untuk dimainkan didalam sebuah pertunjukan teater.

#### **4.4.2.2 Artikulasi**

Menurut Marhalim (2015:86) artikulasi adalah kejelasan ucapan, persuku kata. Berdasarkan hasil observasi, penulis dapat memaparkan bahwa artikulasi merupakan kejelasan persuku kata didalam sebuah dialog yang dimainkan oleh seorang aktor pada saat berada diatas panggung, artikulasi seorang aktor harus dilatih secara maksimal, karna jika artikulasinya tidak jelas maka penontonnya akan tidak paham dari makna yang disampaikan oleh sang aktor, area artikulasi terdapat bibir luar dan pita suara. penulis melihat bahwa sangat minim sang aktor melakukan artikulasi sesuai standar dengan standar teknik vokal, maka pada saat melakukan pertunjukan penonton kurang paham dari makna yang disampaikan oleh aktor melalui sebuah dialog yang dimainkan, dan penulis juga menonton disaat aktor melakukan sebuah pertunjukannya.

Pada saat melakukan observasi penulis kelapangan, penulis melihat bagaimana anggota sanggar Sumah Kreatif Suku Seni Riau melakukan teknik artikulasi dalam bentuk bunyi vokal secara benar. Vokal adalah bunyi yang terjadi karena udara yang keluar dari perut melewati paru-paru lalu ketenggorokan, udara

tidak boleh ada mendapatkan hambatan dikerongkongan dan sejenisnya serta vokal tidak tergantung pada bibir, beberapa teknik pembentukan vokal saat melakukan latihan dengan teknik vokal yang benar.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis kepada narasumber Bahar Ajik sebagai wakil sanggar atau anggota di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau menyampaikan hasil dalam wawancara:

“Dalam bermain teater kita mengucapkan artikulasinya yang tepat, disebut dengan pelafalan pengucapan jelas atau tidak. Teknik pengucapannya mulutnya dibuka, ada juga beberapa skil pengucapannya ketika tidak membuka mulut, artikulasinya juga terdengar jelas, normalnya dalam seni pertunjukan itu harus dibuka mulutnya karna dalam pertunjukan mensetnya yang harus dibangun adalah bagaimana caranya dialog aktor bisa terdengar jelas sampai kepenonton yang paling belakang, latihan pengucapannya dengan melakukan senam mulut A I U E O huruf vokal terutamanya, peregangannya mulut harus dilatih. (Wawancara Bahar Ajik, 19 November 2020).

Penulis juga mewawancarai Bapak Adek sebagai pelatih disanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, Bapak Adek selalu melatih fisik kepada aktor yang ada disanggar seni Rumah Kreatif Suku Seni Riau, penulis mewawancarai tentang artikulasi.

Artikulasi sangat penting untuk penyampaian dialog oleh sang aktor, artikulasi dilatih untuk penempatan posisi lidah maupun posisi mulut untuk setiap dialog, terkadang seorang aktor ada juga yang tidak memerlukan artikulasi pada saat penampilan tertentu saja, artikulasi berfungsi untuk kejelasan persuku kata yang disampaikan oleh aktor. (wawancara adek, 19 November 2020).

Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan bentuk gambar mulut saat melakukan latihan huruf vokalnya yakni A-I-U-E-dan O, penulis mengambil

gambar salah satu anggota sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau dalam bentuk dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 15 :** ( Adek Faisal Usman anggota Rumah Kreatif Suku Seni Riau mempraktekkan huruf vokal A ( Dokumentasi Penulis, 2021).

Pada dokumentasi diatas dijelaskan bahwa cara pembentukan huruf vokal A adalah dengan cara bentuk bibir harus bundar, lidah bagian atas dan lidah bagian bawah tidak menyentuh gusi. Biasanya cara mengukur lebar mulut yang terbuka saat pengucapan vokal A adalah dengan cara menjajarkan 3 jari dari dari gigi atas dan gigi bawah, maka suara yang keluar akan bulat dan jelas.



**Gambar 16** : Adek Faisal Usman adalah anggota Rumah Kreatif Suku Seni Riau mempraktekkan huruf vokal I (Dokumentasi Penulis, 2021).

Pada dokumentasi pembentukan huruf vokal I adalah dengan cara bentuk bibir rata, ujung lidah belakang dinaikkan, dan lidah harus dekat dengan gusi. Saat pengucapan vokal I sedikit menggunakan tekanan pada pita suara yang kemudian barulah bisa mengeluarkan huruf vokal I dengan suara yang bulat dan jelas.



**Gambar 17** : Adek Faisal Usman Anggota Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau mempraktekkan huruf vokal U (Dokumentasi Penulis, 2021).

pada dokumentasi diatas pembentukan huruf vokal U adalah dengan cara bibir dicondongkan kedepan membentuk bulatan kecil kemudian ujung lidah dijauhkan dari gusi posisi lidah tidak juga menyentuh langit-langit mulut dan bawah lidah. Maka suara yang dihasilkan lebih bulat dan jelas.



**Gambar 18 :** Adek Faisal Usman anggota Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau mempraktekkan huruf vokal E (Dokumentasi Penulis, 2021).

Pada dokumentasi ini dijelaskan, gambar diatas bentuk vokal dari huruf E adalah dengan cara posisi lidah harus rata, kemudian ujung lidah ditarik ketengah. Mulut membentuk seperti akan tertawa namun gigi tidak menyatu dan memang posisi lidah harus ditengah, posisi mandel dikerongkongan harus lepas udaranya, dan akan menghasilkan suara yang bulat dan jelas.



**Gambar 19** : Adek Faisal Usman anggota sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau Mempraktekkan huruf O (Dokumentasi Penulis, 2021).

Dan yang terakhir pembentukan huruf vokal O adalah dengan membentuk bibir bundar dan sedikit maju kedepan, lalu posisinya bibirnya harus sedikit diangkat, posisi lidah ditarik kebelakang dan letakkan dibawah tidak menyentuh gusi gigi, atur pernapasan sesuai dengan standar yang digunakan saat bermain teater. Maka dapat menghasilkan vokal yang bulat dan jelas dapat terdengar kepenonton yang paling belakang saat melakukan sebuah penampilan.

Dari penjelasan diatas bahwa seseorang aktor harus bisa menguasai artikulasi didalam sebuah penampilan, sutradara selalu menerapkan teknik artikulasi yang baik dan benar didalam teater.

#### 4.4.2.3 Gestikulasi

Menurut Marhalim (2015:86) gestikulasi adalah cara memenggal kata. Hasil observasi dari Sanggar Seni Rumah Kreatif Suku Seni Riau penulis dapat memaparkan gestikulasi adalah tempo jarak antara satu dialog dengan dialog lainnya, jika tidak ada tempo dalam melakukan dialog saat menampilkan sebuah peran, maka aktor akan sulit melakukan sebuah penyampaian makna yang akan dimainkan saat berada diatas panggung, gestikulasi sangat penting dalam sebuah

pementasan, karna seorang aktor hanya memiliki naskah yang harus dipahami, agar penonton bisa memahami makna dari sebuah penampilan maka harus memiliki tempo saat memainkan dialog agar penonton paham yang disampaikan oleh seorang aktor.

Hasil observasi penulis kelapangan, aktor di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, aktornya sudah melakukan gestikulasi yang layak untuk ditampilkan disebuah pertunjukan, dan ada juga aktor yang terkadang lupa dengan gestikulasinya, dan untuk penampilan selanjutnya seorang sutradara lebih memberikan latihan ketat kepada semua aktor, maka pada saat penampilan selanjutnya aktor yang ditampilkan benar-benar sudah menguasai gestikulasinya didalam teater sebelum melakukan sebuah pertunjukan.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis kepada narasumber Bahar Ajik sebagai wakil sanggar dan anggota di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau menyampaikan hasil wawancara:

“ Gestikulasi merupakan timing antara satu kata dengan kata yang lain ketika kita merespon dialog lawan main dalam ber akting, gestikulasi memiliki ritmenya, ketukan contohnya ketika berakting marah, maka tekanannya saling berdekatan, tergantung emosi dari seorang aktor, jika seorang aktor berakting sedih maka ritme yang digunakan dan tekanan pemenggalan katanya dengan menggunakan tempo yang pelan, dari dialog pertama kedialog selanjutnya memiliki spasi kata-kata yang jauh ketika sedih dan sebaliknya dengan berakting marah. Itu tugas dari seorang aktor bagaimana cara memainkan dialog tersebut agar terdengar jelas dan pesan yang mainkan aktor tersampaikan ke penontonnya. ( Wawancara Bahar Ajik, 19 November 2020 ).

Penulis juga mewawancarai Bapak Madi sebagai anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, Bapak Madi mulai mengikuti dunia didalam bermain teater dari tahun 2017 sebagai angkatan 3 didalam penerimaan anggota sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau penulis wawancarai tentang gestikulasi.

Gestikulasi sangat berguna sekali bagi sang aktor didalam penyampaian sebuah dialog, jika tidak menggunakan gestikulasi ini, dialog yang disampaikan sang aktor sangat tidak indah untuk ditampilkan, gestikulasi berfungsi untuk waktu setiap dialog pada saat pengucapan agar dialog yang disampaikan oleh aktor penonton dapat mengerti pesan yang ditampilkan.(wawancara madi, 19 November 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa didalam teater harus ada menggunakan gestikulasi. Tujuannya agar seorang aktor dalam penyampaian dialog yang dibawakan saat melakukan sebuah pertunjukan ada timing waktu, agar penonton mengerti cerita atau pesan yang dibawakan oleh sang aktor dalam sebuah pertunjukan.

#### **4.4.2.4 Intonasi**

Menurut Marhalim (2015: 86), intonasi adalah tekanan tinggi rendah suara. Hasil dari observasi penulis di sanggar seni teater Rumah Kratif Suku Seni Riau, intonasi merupakan tinggi rendahnya dialog yang dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pementasan, jika seorang aktor tidak menguasai intonasi ini maka pesan yang disampaikan oleh aktor tidak sampai kepada penontonnya.

Hasil dari observasi penulis mendapatkan bahwa didalam sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, beberapa aktor yang berada disanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini sudah melakukan intonasi yang benar, ada juga beberapa aktor yang belum menguasai intonasi ini, dan harus diterapkan kepada sang aktor sebelum aktor tersebut melakukan sebuah penampilan.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis kepada narasumber Bahar Ajik sebagai wakil sanggar dan anggota di sanggar seni teater Rumah Kratif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau menyampaikan hasil dalam wawancara:

“ Intonasi yakni memberikan tinggi rendahnya nada, juga memiliki tekanan pada saat berakting, dari awal bermain grafiknya naik, turun, naik, dan turun. Harus memiliki tempo yang jelas, intonasi ini bagaimana sebuah pertunjukan itu terlihat enak pada saat ditonton, dan intonasi di dalam sebuah naskah hanya seorang aktor yang paham dengan sebuah naskah dialog ini dalam situasi apa yang harus dimainkan saat dengan naskah yang telah ditetapkan, apakah itu marah, sedih, merajuk, dan menangis, karna modal seorang aktor hanya mempunyai teks, dan aktor mempelajari situasi yang digunakan didalam sebuah naskah dialog. (Wawancara Bahar Ajik, 19 November 2020).

Penulis mewawancarai Bapak Joni Hendri, Bapak Joni Hendri merupakan pelatih dan juga bendahara didalam sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, Bapak Joni Hendri melatih para aktor dan juga sering melakukan penampilan dibidang kesenian lainnya. Penulis mewawancarai tentang intonasi yang terdapat didalam teknik vokal seni teater.

Intonasi merupakan teknik dasar yang harus dilatih hingga mampu menguasai intonasi sebuah dialog, karna seni teater hanya memiliki sebuah tulisan naskah belum terdapat yang namanya intonasi, jika tidak menggunakan intonasi sebuah dialog tidak mendapatkan suasana yang sesuai dengan cerita dari naskah, Yang harus dilakukan seorang aktor harus melakukan latihan terus menerus sesuai dengan teknik dasar intonasi didalam berteater hingga menghasilkan tinggi rendahnya nada bisa disesuaikan letaknya dengan isi dialog. (wawancara Joni Hendri, 19 November 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa didalam bermain teater sangat perlu intonasi, yang bertujuan agar indahnya penyampaian dialog seorang aktor saat menyampaikan sebuah dialog, dan penonton mengerti yang disampaikan oleh sang aktor, seperti intonasi pada saat posisi marah, sedih, gembira dan lainnya.

#### 4.4.2.5 Warna Suara

Menurut Marhalim (2015:86) warna suara adalah sesuai karakter. Hasil dari observasi penulis di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, warna suara merupakan karakter sebuah dialog didalam sebuah penyampaian bermain teater, jika tanpa adanya warna suara didalam suatu pertunjukan maka seorang penonton akan bingung untuk memahami suara yang dibawakkan aktor ini suara umur berapa, dan seorang aktor harus menguasai warna suara yang didapatkannya didalam sebuah naskah yang diberikan oleh sutradara kepada sang aktor, warna suara juga bermakna untuk membedakan lawan pemain saat berada diatas panggung. Sama seperti aktornya hanya dimainkan satu orang namun memiliki warna suara yang berbeda beda setiap dialognya, penonton juga bisa membandingkan ini merupakan dialog lain dan penonton bisa memahami makna dari isi dialog yang disampaikan oleh aktor pada saat pertunjukan.

Dari hasil obervasi yang penulis jelaskan tentang teknik vokal diatas, penggunaan teknik vokal di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini sudah cukup baik, setiap aktor selalu berusaha melatih teknik vokalnya dengan secara semaksimal mungkin dengan kemampuan masing-masing aktor, dan hasil dari latihan teknik vokal dan dipertunjukan yang terakhir penulis menonton sudah baik, selama aktor masih melakukan sebuah latihan, sutradara akan selalu melakukan perubahan-perubahan garapan tentang cara memainkan pernapasan, artikulasi, gestikulasi, intonasi, dan warna suara, dialog yang dimainkan seorang aktor pesannya tersampaikan kepada semua penonton dan terdengar jelas hingga kepenonton belakang.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis kepada narasumber Bahar Ajik sebagai wakil sanggar dan anggota di sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau di Kota Pekanbaru menyampaikan hasil dalam wawancara:

“ Setiap orang memiliki warna suaranya masing-masing, dari suara bayi itu berbeda suara umur 20 tahun, umur 20 tahun berbeda dengan suara umur 30 tahun, suara pekerja Swasta sama suara pekerja lapangan suaranya sangat berbeda. Warna suara seorang aktor juga harus dilatih sesuai dengan karakter yang diminta didalam sebuah naskah teater, hingga suara yang dibawakan aktor terdengar jelas dan sangat berbeda sesuai dengan karakter yang dibawakannya saat pementasan, sehingga penonton dapat membedakan karakter seperti apa yang dibawakan seorang aktor disaat penampilan, seperti Suara Ibuk-ibuk, Suara Bapak-bapak, Suara Kakek-kakek, Suara Remaja, Suara Anak-anak, dan Suara Bayi. Ini merupakan tugas yang wajib seorang aktor lakukan walau hanya satu aktor yang memainkan sebuah naskah tersebut, contohnya didalam sebuah pertunjukan Monolog, tugas seorang aktor harus bisa membawakan semua karakter yang berbeda-beda. (wawancara, Ajik, 19 November 2020).

Penulis mewawancarai Bapak Joni Hendri, Bapak Joni Hendri merupakan pelatih dan juga bendahara didalam sanggar seni teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau, Bapak Joni Hendri melatih para aktor dan juga sering melakukan penampilan dibidang kesenian lainnya. Penulis mewawancarai tentang warna suara yang terdapat didalam teknik vokal seni teater.

Warna suara juga merupakan teknik dasar didalam bermain teater, sang aktor harus bisa membawakan karakter suaranya sesuai dengan naskah yang dibawakan sang aktor, sang aktor terkadang ia membawakan sebuah penampilan hanya dengan sendirinya, namun dengan memiliki warna suara yang berbeda-beda sang aktor seperti memiliki banyak karakter didalam dirinya sendiri karena dengan adanya warna suara itu sendiri. Jika seorang aktor tidak memiliki warna suara yang berbeda maka penonton akan tidak tau makna dialog yang disampaikan oleh sang aktor saat memainkan perannya masing-masing. (wawancara Joni Hendri, 19 November 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa didalam teater perlu juga adanya warna suara, agar penonton bisa membedakan warna suara yang dibawakan oleh sang aktor didalam sebuah dialog yang dimainkan, yang dimainkan dari satu aktor hingga banyak aktor, hingga penonton bisa memahami isi dari pesan yang disampaikan oleh sang aktor didalam sebuah penampilan yang dibawakannya.

Teknik vokal diatas merupakan latihan teknik vokal yang sering digunakan didalam teater, semua aktor harus menerapkan teknik-teknik dasar didalam teater yang sudah dijelaskan diatas oleh penulis, disebut layaknya seorang aktor karna sudah mampu menerapkan teknik-teknik dasar yang ada didalam bermain teater. Ini bertujuan baik juga untuk fisik sang aktor, agar tidak terjadinya kecederaan didalam sebuah pertunjukan yang dimainkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian skripsi yang berjudul “Teknik Vokal Teater Di Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis menyimpulkan bahwa vokal merupakan suatu peran yang sangat penting didalam dunia teater, karena digunakan sebagai alat komunikasi yang berwujud dialog antara sesama aktor saat berada diatas panggung, dialog adalah pemicu konflik atau suatu peristiwa yang diperankan diatas panggung, sebuah puisi yang menjadi sebuah naskah teater, itu akan diperankan oleh seorang aktor sama seperti kejadian yang hampir sama persis seperti kejadian didunia nyata, karena adanya sebuah dialog didalam bermain teater maka pesan yang disampaikan seorang aktor tersampaikan kepada penonton.

Kemampuan vokal seorang aktor adalah syarat utama dalam memainkan peran diatas panggung. Terutama dipanggung teater, kemampuan vokal sangat penting untuk menyampaikan gagasan, informasi, peristiwa, dan lain sebagainya kepada penonton. Sebelum melakukan unsur penting didalam teknik vokal, seorang aktor harus melakukan. Unsur penting teknik vokal yaitu, Pernapasan, Artikulasi, Gestikulasi, Intonasi, dan Warna Suara.

Untuk mendapatkan vokal yang bagus diperlukan dengan latihan-latihan yang bisa melatih kemampuan vokal para aktor dalam teater. Unsur penting teknik vokal yaitu:

a. Pernapasan

Pernapasan yang sering digunakan Sanggar Seni Teater Rumah Kreatif Suku Seni Riau yakni menggunakan pernapasan diafragma, dengan menggunakan pernapasan ini suara yang dihasilkan bulat namun bukan dimaksud tidak jelas atau berteriak. Udara yang dihirup dari hidung melalui paru-paru difokuskan di diafragma dan diafragma mengeras secara perlahan, dan dikeluarkan melalui paru-paru, melewati mulut dikeluarkan secara perlahan pada saat melatihnya.

b. Artikulasi

Dalam bermain teater kita mengucapkan artikulasinya yang tepat, disebut dengan pelafalan pengucapan jelas atau tidak. Teknik pengucapannya mulutnya dibuka, ada juga beberapa skil pengucapannya ketika tidak membuka mulut, artikulasinya juga terdengar jelas, normalnya dalam seni pertunjukan itu harus dibuka mulutnya karna dalam pertunjukan mensetnya yang harus dibangun adalah bagaimana caranya dialog aktor bisa terdengar jelas sampai ke penonton yang paling belakang.

c. Gestikulasi

Gestikulasi adalah tempo jarak antara satu dialog dengan dialog lainnya, jika tidak ada tempo dalam melakukan dialog saat menampilkan sebuah peran, maka aktor akan sulit melakukan sebuah penyampaian makna yang akan dimainkan saat berada diatas

panggung, gestikulasi sangat penting dalam sebuah pementasan, karna seorang aktor hanya memiliki naskah yang harus dipahami, agar penonton bisa memahami makna dari sebuah penampilan maka harus memiliki tempo saat memainkan dialog agar penonton paham yang disampaikan oleh seorang aktor.

d. Intonasi

Intonasi yakni memberikan tinggi rendahnya nada, juga memiliki tekanan pada saat berakting, dari awal bermain grafiknya naik, turun, naik, dan turun. Harus memiliki tempo yang jelas, intonasi ini bagaimana sebuah pertunjukan itu terlihat enak pada saat ditonton, dan intonasi di dalam sebuah naskah hanya seorang aktor yang paham dengan sebuah naskah dialog ini dalam situasi apa yang harus dimainkan saat dengan naskah yang telah ditetapkan, apakah itu marah, sedih, merajuk, dan menangis, karna modal seorang aktor hanya mempunyai teks, dan aktor mempelajari situasi yang digunakan didalam sebuah naskah dialog.

e. Warna Suara

Warna suara seorang aktor juga harus dilatih sesuai dengan karakter yang diminta didalam sebuah naskah teater, hingga suara yang dibawakan aktor terdengar jelas dan sangat berbeda sesuai dengan karakter yang dibawakannya saat pementasan, sehingga penonton dapat membedakan karakter seperti apa yang dibawakan seorang aktor disaat penampilan, seperti Suara Ibuk-ibuk, Suara Bapak-bapak, Suara Kakek-kakek, Suara Remaja, Suara Anak-anak, dan Suara Bayi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Teknik Vokal Teater di Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi praktisi vokal baik itu guru, calon guru, mahasiswa pendidikan Sendratasik dan juga bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik penelitian yang serupa. Walaupun penelitian ini diselesaikan dalam waktu yang terbatas sehingga masih banyak kekurangannya.

### a. Bina Sanggar Seni Teater Teknik Vokal Teater

Secara keseluruhan proses latihan teknik vokal teater di Sanggar Rumah Kreatif Suku Seni Riau ini telah berjalan dengan baik, namun dengan adanya penelitian ini semoga pihak sanggar dapat melakukan *review* untuk menyesuaikan latihan vokal dengan lebih mendalam agar para aktor dapat belajar dengan lebih baik.

#### 1. Aktor

Para aktor sebaiknya lebih giat dan serius lagi dalam kegiatan latihan teknik vokal teater, dan tidak malu untuk bertanya kepada para guru vokal mengenai telnik yang menurutnya tidak dimengerti.

#### 2. Masyarakat

Untuk seluruh masyarakat secara umum diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk tertarik mempelajari teknik vokal dalam vokal grup ataupun mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik vokal teater.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jusmar, Ahmad. 2010. *Buku Panduan Belajar Teater Untuk SMA*. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung : Bandar Lampung Teater Satu.
- Nalan, Athur S dan Sarjono, Agus R. 1996. *Catatan Seni*, Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung.
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. *Peranan Sanggar dan Budaya Bandakh Maghga*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Putri, Arum Sutrisni. 2020. *Seni: Pengertian dan Media*. Gianyar: Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar.
- Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Plah Vokal*. Yogyakarta : Buku Biru. 2010 Puspa, Rudolf. 2014. *Olah Vokal Seni Teater*. Jakarta : Lintas Budaya Kota Malang.
- Puspa, Rudolf. 2015. *Artikulasi Vokal Pada Teater*. Jakarta : Lintas Budaya Kota Malang.
- Puspa, Rudolf. 2020. *Teknik Dasar Latihan Teater dan Olah Vokal*. Jakarta : Lintas Budaya Kota Malang.
- Romlah, Sarotun. 2020. *Pengertian Sanggar, Jenis, dan Contoh Olah Raga Yang Menggunakannya*. Dosen Penjas. Com.
- Sodiro, Satoto. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Senata Dharma Yogyakarta.
- Stb, Alex. 2012. *Seorang Aktor*. Banjarmasin : Juklak Juknis STIGMA 6 Banjarmasin.
- Setiawan, Agus. 2004. *Teater Bandung Gagasan dan Pemikiran*. Bandung : Jurusan Teater STSI Bandung.
- Santoso, Eko. 2008. Dkk. *Seni Teater Untuk Anak Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Subagiyo, Heru. 2013. *Dasar Pemeranan Kelas X Semester I*. Jakarta :  
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah  
Menengah Kejuruan.
- Welianto, Ari. 2020. *Seni Musik Pengertian, Sejarah, dan Unsurnya*. Kompas.  
Com.
- Zaini, Marhalim. 2015. *Seni Teater, Pembelajaran dan  
Pelatihan Teater Untuk Siswa, Mahasiswa, dan Umum*.  
Yogyakarta : Framepublishing, 2015.
- Adriansyah, Putra. 2018. *Penyajian Data*.  
[https://www.google.com/amp/s/putraardiansyah.wordpress.com/2018/  
09/22/penyajian- data-2/amp/](https://www.google.com/amp/s/putraardiansyah.wordpress.com/2018/09/22/penyajian-data-2/amp/). Rabu 16 Juni 2021.
- Jhon, 2020. *Pengertian Teknik dan Proses Perkembangan Tujuan*.  
[https://teks.co.id/pengertian-teknik-secara-umum-menurut-para-  
ahli-serta-proses- perkembangan-tujuan/](https://teks.co.id/pengertian-teknik-secara-umum-menurut-para-ahli-serta-proses-perkembangan-tujuan/). Rabu 16 Juni 2021.
- Nurhayati, Ida. 2019. *Pengertian vokal, teknik vokal, dan unsur-unsurnya*.  
[https://www.smktarunabangsa.sch.id/artikel/detail/pengertian-vokal-  
teknik-vokal-dan- unsurunsurnya](https://www.smktarunabangsa.sch.id/artikel/detail/pengertian-vokal-teknik-vokal-dan-unsurunsurnya). Rabu 16 Juni 2021.
- Pendidikan, Dosen. 2021. *Teknik Pengumpulan Data*.  
<https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>. Rabu 16  
Juni 2021.
- Welianto, Ari. 2020. *Seni Teater: Pengertian, sejarah, unsur, dan jenisnya*.  
[https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/16/160000369/seni-teater--  
pengertian- sejarah-unsur-dan-jenisnya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/16/160000369/seni-teater--pengertian- sejarah-unsur-dan-jenisnya?page=all). Sabtu 7 Agustus 2021
- Purwanto, Antosius. 2021. Kota Pekanbaru: Simpul Ekonomi, Seni, dan Budaya  
Melayu.  
[https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-pekanbaru-simpul-  
ekonomi-seni-dan-budaya-melayu](https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-pekanbaru-simpul-ekonomi-seni-dan-budaya-melayu). Jumaat 18 Maret 2022.
- DKJN, Kanwil Riau, 2021. Mengenal Budaya Melayu di Kota Pekanbaru.  
[https://www.dkjn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/14245/Mengenal  
Budaya-Melayu-di-Kota-Pekanbaru.html](https://www.dkjn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/14245/Mengenal-Budaya-Melayu-di-Kota-Pekanbaru.html). Jumaat 18 Maret 2022.

Pemerintah. 2020. Mengenal Kota Pekanbaru.

<https://www.Pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/mengenal-kota-pekanbaru>. Jumaat 18 Maret 2022.

Pemerintah. 2021. Wilayah Georafis.

<https://www.Pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/wilayah-geografis>. Jumaat 18 Maret 2022.

